

**PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI DAN DISPOSISI
MATEMATIS SISWA SMP MELALUI PENDEKATAN
*RESOURCE BASED LEARNING***

S K R I P S I

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Matematika**



Diajukan Oleh:

TULILAH RUBIULAWAL

NIM. 12600029

Kepada:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-3220/Un.02/DST/PP.00.9//2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI DAN DISPOSISI MATEMATIS SISWA SMP MELALUI PENDEKATAN *RESOURCE BASED LEARNING*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : TULILAH RUBIULAWAL
NIM : 12600029
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 07 Agustus 2019
Nilai Munaqasyah : B+
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Ibrahim, M.Pd.
NIP. 19791031 200801 1 008

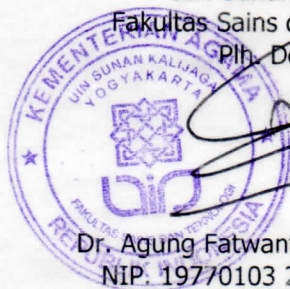
Penguji I

Mukti Nu'man, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19800417 200912 1 002

Penguji II

Nurul Arfinanti, M.Pd.
NIP. 19880707 201503 2 005

Yogyakarta, 07 Agustus 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Pih. Dekan



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal :

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Tulilahi Rubiulawal
NIM : 12600029
Judul Skripsi : "PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI DAN DISPOSISI
MATEMATIS SISWA SMP MELALUI PENDEKATAN
RESOURCE BASED LEARNING"

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam pendidikan matematika.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 6 Februari 2019
Pembimbing

Dr. Ibrahim, M.Pd.

NIP. 19791031 200801 1 008

SURAT KETERANGAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tulilahi Rubiulawal
NIM : 12600029
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI DAN DISPOSISI MATEMATIS SISWA SMP MELALUI PENDEKATAN *RESOURCE BASED LEARNING*” merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 29 Juli 2019

Yang menyatakan,



Tulilahi Rubiulawal

NIM. 12600029

MOTTO

“Balas dendam terbaik adalah dengan memperbaiki dirimu”

-Ali Bin Abi Thalib-



Halaman Persembahan

Saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

Bapak dan Ibu

Turut dan Hartati

Terima kasih atas do'a dan kasih sayang yang diberikan selama ini

Kakak-Adik

Dewi Arumsari dan Rudhi Bun Tholip

Terima kasih atas dukungannya selama ini

Almamater

Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum. wr. wb.

Penulis senantiasa mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Tak lupa shalawat serta salam untuk beliau, Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan kepada kita semua sehingga kita tetap berada di jalanNya untuk menggapai ridho Illahi. Penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar berkat bantuan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menghaturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Murtono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Mulin Nu'man, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Dr. Ibrahim, M.Pd., selaku pembimbing akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih atas segala ketulusan, kesabaran, dan ketekunannya dalam memberikan arahan dan kritikan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Luluk Maulu'ah, M.Si., Ibu Dra. Endang Sulistyowati, M.Pd.I., Ibu Andi Sapto Rahayu, S.Pd., Ibu Ninik Budi Astuti, selaku validator instrumen penelitian.
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Matematika dan Karyawan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

6. Ibu Ninik Budi Astuti, selaku guru mata pelajaran matematika kelas VII SMP N 3 Tempel yang telah membantu dan membimbing dalam penelitian ini, serta menjadi validator instrumen penelitian.
7. Seluruh guru, staff dan siswa-siswi kelas VII SMP N 3 Tempel yang telah memberikan bantuan, informasi, dan partisipasi selama proses penelitian.
8. Teman-teman Program Studi Pendidikan Matematika khususnya angkatan 2012. Terimakasih atas dukungan, semangat, dan kebersamaan kita.
9. Teman-teman diskusi kelompok Alvi, Mirza, Wafi, Ananto, Maulid, Bayu, Fajar, Zain dan Ri'a. Terimakasih atas kebersamaan dan kesempatan untuk saling berbagi ilmu dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang telah membantu atas terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Peneliti sampaikan banyak terima kasih kepada mereka semua, semoga Allah membalas segala kebaikan kalian semua dengan sebaik-baik balasan. Amin.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat, memberikan sumbangsih bagi khasanah ilmu Pendidikan Matematika serta mendatangkan keberkahan. Aamiin.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Asumsi Penelitian	11
E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian	13
G. Definisi Operasional	14
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	18
A. Kajian Pustaka	18
1. Interaksi	18
2. Pembelajaran Matematika	19

	3. Pendekatan <i>Resource Based Learning</i>	22
	4. Pembelajaran Konvensional	27
	5. Kemampuan Literasi Matematis.....	28
	6. Disposisi Matematis	31
	7. Kemampuan Awal Matematis (KAM)	33
	8. Pokok Bahasan Keliling dan Luas Daerah Segitiga	36
	B. Penelitian yang Relevan	38
	C. Kerangka Berpikir	39
	D. Hipotesis Penelitian	42
BAB III	METODE PENELITIAN.....	43
	A. Rancangan Penelitian	43
	1. Jenis Penelitian	43
	2. Desain Penelitian	43
	B. Variabel Penelitian	44
	C. Tempat dan Waktu Penelitian	45
	D. Populasi dan Sampel.....	46
	E. Instrumen Penelitian	46
	F. Instrumen Pembelajaran	51
	G. Prosedur Penelitian	52
	H. Teknik Analisis Data	54
	1. Uji Prasyarat Analisis Data.....	54
	2. Uji Analisis Data	54
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
	A. Hasil Penelitian.....	58
	1. Kemampuan Literasi Matematis.....	59
	a. Deskripsi Data	59
	b. Uji Hipotesis menggunakan Anova Dua Jalur	64
	2. Disposisi Matematis	70
	a. Deskripsi Data	70
	b. Uji Hipotesis menggunakan Anova Dua Jalur	74
	B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	79

1. Kemampuan Literasi Matematis	79
a. Interaksi antara Pembelajaran dan KAM terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Matematis.....	80
b. Peningkatan Kemampuan Literasi Matematis Siswa yang Memperoleh Pembelajaran dengan Pendekatan RBL (<i>Resource Based Learning</i>)	83
2. Disposisi Matematis	89
a. Interaksi antara Pembelajaran dan KAM terhadap Peningkatan Disposisi Matematis	89
b. Peningkatan Disposisi Matematis Siswa yang Memperoleh Pembelajaran dengan Pendekatan RBL (<i>Resource Based Learning</i>)	91
BAB V PENUTUP94
A. Kesimpulan.....	.94
B. Saran94
DAFTAR PUSTAKA96
LAMPIRAN.....	.102



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Operasional Level 1 sampai 3 Kemampuan Literasi Matematis	15
Tabel 2.1	Kategori Pengelompokan KAM Berdasarkan PAP	34
Tabel 2.2	Kategori Pengelompokan KAM Berdasarkan PAN	35
Tabel 3.1	Jadwal Pelaksanaan Penelitian	45
Tabel 3.2	Hasil Validasi Soal <i>Pretest-Posttest</i>	49
Tabel 3.3	Pedoman Penskoran Respon Jawaban Skala Disposisi Matematis .	50
Tabel 3.4	Tabel Penolong Anova Dua Jalur	56
Tabel 4.1	Deskripsi data <i>Pretest, Posttest</i> , dan <i>N-gain</i> Kemampuan Literasi Matematis Berdasarkan Faktor Pembelajaran	60
Tabel 4.2	Deskripsi data <i>Pretest, Posttest</i> , dan <i>N-gain</i> Kemampuan Literasi Matematis Berdasarkan Faktor Pembelajaran dan KAM	61
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas Data <i>N-gain</i> Kemampuan Literasi Matematis Berdasarkan Faktor Pembelajaran dan KAM	66
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas Data <i>N-gain</i> Kemampuan Literasi Matematis Berdasarkan Faktor KAM	66
Tabel 4.5	Hasil Uji Homogenitas Data <i>N-gain</i> Kemampuan Literasi Matematis Berdasarkan Faktor Pembelajaran dan KAM Secara Tunggal	67
Tabel 4.6	Hasil Uji Homogenitas Data <i>N-gain</i> Kemampuan Literasi Matematis Berdasarkan Faktor Pembelajaran dan KAM	68
Tabel 4.7	Hasil Uji Anova Dua Jalur Data <i>N-gain</i> Kemampuan Literasi Matematis Berdasarkan Faktor Pembelajaran dan KAM	69
Tabel 4.8	Deskripsi data <i>Prescale, Postscale</i> , dan <i>Gain</i> Disposisi Matematis Berdasarkan Faktor Pembelajaran	71
Tabel 4.9	Deskripsi data <i>Prescale, Postscale</i> , dan <i>Gain</i> Disposisi Matematis Berdasarkan Faktor Pembelajaran dan KAM	72

Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas Data <i>Gain</i> Disposisi Matematis Berdasarkan Faktor Pembelajaran dan KAM	75
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas Data <i>Gain</i> Disposisi Matematis Berdasarkan Faktor KAM	76
Tabel 4.12	Hasil Uji Homogenitas Data <i>Gain</i> Disposisi Matematis Berdasarkan Faktor Pembelajaran dan KAM Secara Tunggal	76
Tabel 4.13	Hasil Uji Homogenitas Data <i>Gain</i> Disposisi Matematis Berdasarkan Faktor Pembelajaran dan KAM	77
Tabel 4.14	Hasil Uji Anova Dua Jalur Data <i>Gain</i> Disposisi Matematis Berdasarkan Faktor Pembelajaran dan KAM	78



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram hubungan Pendekatan <i>Resource Based Learning</i> dengan Kemampuan Literasi Matematis dan Disposisi Matematis	41
Gambar 3.1 <i>Non Equivalent Control Group Design</i>	44
Gambar 4.1 Bagian LKS yang menunjukkan Siswa Mengingat dan Mencari Luas Daerah Segitiga dengan bantuan berbagai Sumber yang ada	86
Gambar 4.2 Bagian LKS yang Menunjukkan Permasalahan Konstruktivisme	87



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Pra Penelitian	102
Lampiran 1.1 Pengelompokan Kemampuan Awal Matematika (KAM)	103
Lampiran 2 Instrumen Pengumpulan Data	110
Lampiran 2.1 Kisi-kisi soal <i>Pretest</i> Kemampuan Literasi Matematis	111
Lampiran 2.2 Soal <i>Pretest</i> Kemampuan Literasi Matematis	116
Lampiran 2.3 Alternatif penyelesaian <i>Pretest</i> Kemampuan Literasi Matematis	118
Lampiran 2.4 Kisi-kisi soal <i>Posttest</i> Kemampuan Literasi Matematis.....	123
Lampiran 2.5 Soal <i>Posttest</i> Kemampuan Literasi Matematis.....	128
Lampiran 2.6 Alternatif penyelesaian <i>Posttest</i> Kemampuan Literasi Matematis	130
Lampiran 2.7 Pedoman Penskoran <i>Pretest-Posttest</i> Kemampuan Literasi Matematis	135
Lampiran 2.8 Skala Disposisi Matematis	138
Lampiran 3 Instrumen Pembelajaran	140
Lampiran 3.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen ...	141
Lampiran 3.2 Lembar Kerja Siswa (LKS) Pegangan Siswa	152
Lampiran 3.3 Lembar Kerja Siswa (LKS) Pegangan Guru	170
Lampiran 3.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol	188
Lampiran 4 Validitas dan Reliabilitas	194
Lampiran 4.1 Lembar Validasi	195
Lampiran 4.2 Hasil Uji Validasi	207
Lampiran 4.3 Reliabilitas	208
Lampiran 5 Data dan <i>Output</i> Hasil Penelitian	211

Lampiran 5.1 Data <i>Pretest</i> , <i>Posttest</i> , dan <i>N-Gain</i> Kemampuan Literasi Matematis	212
Lampiran 5.2 Deskripsi Statistik Data <i>Pretest</i> , <i>Posttest</i> , dan <i>N-Gain</i> Kemampuan Literasi Matematis	214
Lampiran 5.3 Uji Normalitas Data <i>N-Gain</i> Kemampuan Literasi Matematis ...	217
Lampiran 5.4 Uji Homogenitas Data <i>N-Gain</i> Kemampuan Literasi Matematis	222
Lampiran 5.5 Analisis Data Hasil Penelitian Kemampuan Literasi Matematis	224
Lampiran 5.6 Penetapan Skor Skala Disposisi Matematis	232
Lampiran 5.7 Data <i>Prescale</i> , <i>Postscale</i> , dan <i>Gain</i> Disposisi Matematis	236
Lampiran 5.8 Deskripsi Statistik Data <i>Prescale</i> , <i>Postscale</i> , dan <i>Gain</i> Disposisi Matematis	238
Lampiran 5.9 Uji Normalitas Data <i>Gain</i> Disposisi Matematis	241
Lampiran 5.10 Uji Homogenitas Data <i>Gain</i> Disposisi Matematis	246
Lampiran 5.11 Analisis Data Hasil Penelitian Disposisi Matematis	248
Lampiran 6 Surat-surat dan Curriculum Vitae.....	254
Lampiran 6.1 Surat Keterangan Tema Skripsi	255
Lampiran 6.2 Surat Penunjukkan Pembimbing	256
Lampiran 6.3 Surat Keterangan Bukti Seminar	257
Lampiran 6.4 Surat Ijin Penelitian	258
Lampiran 6.5 Curriculum Vitae	260

**PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI DAN DISPOSISI
MATEMATIS SISWA SMP MELALUI PENDEKATAN *RESOURCE
BASED LEARNING***

**Oleh : Tulilahi Rubiulawal
12600029**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak adanya interaksi antara pembelajaran dan kemampuan awal matematis siswa terhadap peningkatan kemampuan literasi dan disposisi matematis siswa serta mengetahui dan menelaah ada atau tidak adanya perbedaan antara peningkatan kemampuan literasi dan disposisi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan pendekatan *Resource Based Learning* dibandingkan dengan peningkatan kemampuan literasi dan disposisi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP N 3 Tempel, dengan sampel siswa kelas VII C dan VII D. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan literasi matematis dan skala disposisi matematis. Data dianalisis menggunakan anova dua jalur dan sebelumnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dan kemampuan awal matematis terhadap peningkatan kemampuan literasi maupun disposisi matematis siswa. Terdapat perbedaan antara peningkatan kemampuan literasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan pendekatan *Resource Based Learning* dibandingkan dengan peningkatan kemampuan literasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional, namun tidak terdapat perbedaan antara peningkatan disposisi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan pendekatan *Resource Based Learning* dibandingkan dengan peningkatan disposisi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: Kemampuan Literasi Matematis, Disposisi Matematis, Pendekatan *Resource Based Learning*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin berkembangnya zaman atau era globalisasi, era persaingan mutu dan kualitas untuk menghadapi berbagai perubahan dan tantangan yang muncul, maka diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mampu menciptakan tujuan pembangunan nasional. Salah satu cara untuk membentuk sumber daya manusia yang memiliki kualitas adalah dengan pendidikan. Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, karsa, rasa, cipta, dan budinurani) dan jasmani (panca indera serta keterampilan-keterampilan). (Tim Dosen FIP-IKIP Malang, 1987: 7)

Suatu sistem pendidikan di Indonesia yang selalu berubah dimaksudkan untuk memenuhi suatu model dan sistem pendidikan yang dapat menyelesaikan problem pendidikan terkait dengan era perubahan di bidang ilmu dan teknologi. Usaha untuk meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan di Indonesia sudah semestinya lebih di perhatikan oleh pemerintah, terutama kualitas sumber daya manusia khususnya siswa yang merupakan generasi penerus bangsa. Hal ini sejalan dengan tujuan Pendidikan Nasional yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan
kemampuan dan membentuk watak serta peradaban

bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk merealisasikan tujuan tersebut, salah satu upayanya adalah dalam mengembangkan kemampuan Matematika. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang, dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini (Ibrahim dan Suparni, 2008:35). Matematika sendiri merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern dan mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 menegaskan bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa pada jenjang pendidikan dasar hingga menengah. Hal ini dikarenakan matematika merupakan ilmu dasar yang digunakan pada berbagai bidang keilmuan, baik ilmu alam maupun ilmu sosial. Bahkan perkembangan teknologi modern juga dilandasi oleh perkembangan matematika (Ibrahim dan Suparni, 2008: 35-36).

Tujuan pembelajaran matematika berdasarkan Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum SMP menjelaskan bahwa pembelajaran matematika bertujuan agar siswa mendapatkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Memahami konsep matematika, merupakan kompetensi dalam menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan menggunakan konsep maupun algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah. Termasuk dalam kecakapan ini adalah melakukan algoritma atau prosedur, yaitu kompetensi yang ditunjukkan saat bekerja dan menerapkan konsep-konsep matematika seperti melakukan operasi hitung, melakukan operasi aljabar, melakukan manipulasi aljabar, dan ketrampilan melakukan pengukuran dan melukis/menggambarkan/merepresentasikan konsep keruangan;
2. Menggunakan penalaran pada sifat, melakukan manipulasi matematika baik dalam penyederhanaan, maupun menganalisa komponen yang ada dalam pemecahan masalah dalam konteks matematika maupun di luar matematika (kehidupan nyata, ilmu, dan teknologi) yang meliputi kemampuan memahami masalah, membangun model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh termasuk dalam rangka memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (dunia nyata);
3. Mengkomunikasikan gagasan, penalaran serta mampu menyusun bukti matematika dengan menggunakan kalimat lengkap, simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah;

Tujuan pembelajaran matematika di atas menyebutkan beberapa aspek yang menjadi tolak ukur dalam PISA yang dikenal dengan kemampuan literasi matematis, antara lain adalah melakukan algoritma atau prosedur, mengkomunikasikan gagasan, dan menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh termasuk dalam rangka memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Literasi matematis sendiri adalah *individual's capacity to formulate, employ, and interpret mathematics in a variety of contexts. It includes reasoning mathematically and using mathematical concepts,*

procedures, facts and tools to describe, explain and predict phenomena (OECD: 2015). Berdasarkan definisi tersebut dapat diterjemahkan bahwa literasi matematika merupakan suatu kemampuan individu untuk merumuskan, menggunakan dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks, termasuk kemampuan melakukan penalaran secara matematis dan menggunakan konsep, prosedur, fakta, sebagai alat untuk mendeskripsikan, menerangkan dan memprediksi suatu fenomena atau kejadian.

Kusumah (2011) menyatakan bahwa literasi matematis sangat penting bagi semua orang terkait dengan pekerjaan dan tugasnya dalam kehidupan sehari-hari. Literasi matematis dibutuhkan tidak hanya sebatas pemahaman aritmetik, tetapi juga membutuhkan penalaran dan pemecahan masalah matematis, serta penguasaan penalaran logika. Untuk menjadi seorang ahli matematika seseorang harus memiliki kemampuan literasi matematis, disamping mampu menggunakan matematika sebagai alat dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, literasi matematis merupakan kemampuan yang sudah seharusnya dimiliki oleh seseorang agar mampu menghadapi segala permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Pentingnya mempelajari literasi matematis ternyata belum diimbangi dengan prestasi siswa Indonesia di bidang matematika. Hal tersebut terlihat dari hasil tes berskala internasional yang pernah diikuti Indonesia, diantaranya *Programme for International Student Assessment*

(PISA) dan *Trends in International Mathematics and Science Studies* (TIMSS).

Hasil PISA periode 2003 menunjukkan Indonesia menempati peringkat 38 dari 41 negara, periode 2006 peringkat 50 dari 57 negara, periode 2009 peringkat 60 dari 65, dan terakhir pada periode 2012 hampir menempati posisi juru kunci di peringkat 64 dari 65 negara (OECD, 2013), serta yang paling terbaru diterbitkan oleh www.sikerok.com, pada periode 2015 Indonesia berada di peringkat 69 dari 76 Negara, hal tersebut dikuatkan dengan berita Internasional yang termuat di berita www.bbc.com yang menyatakan bahwa Indonesia tidak masuk ke dalam 40 besar. Hal tersebut mengartikan bahwa Indonesia masih masuk ke dalam ranking rendah (Diena, 2014: 2-3; Ramadhan, 2013: 21; Subanindro, 2012: 810; OECD, 2013: 5). Serupa dengan hasil studi PISA, hasil studi TIMSS pada tahun 2011 menunjukkan skor matematika siswa Indonesia hanya 386 dari standar skor 500 yang ditentukan oleh TIMSS. Hal ini membuat Indonesia menduduki peringkat ke-5 dari bawah dari 42 negara peserta. Menurut penelaahan Sugandi (2013: 3) terhadap kedua hasil studi internasional tersebut, banyak faktor yang mengakibatkan kemampuan matematika siswa Indonesia masih rendah, diantaranya siswa Indonesia kurang terlatih dalam menyelesaikan masalah non-rutin yang membutuhkan penalaran untuk menyelesaikannya. Padahal penalaran merupakan salah satu fokus dari kemampuan literasi matematis. Salah satu faktor penyebab rendahnya literasi matematis siswa antara lain siswa tidak terbiasa

menghadapi soal yang bersubstansi kontekstual, menuntut penalaran, argumentasi dan kreativitas dalam menyelesaikannya (Balitbang: 2011).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa menurut PISA dan TIMSS, kemampuan literasi matematis siswa Indonesia masih tergolong rendah. Hal tersebut diperjelas dengan hasil studi pendahuluan di SMP N 1 Yogyakarta yang dilakukan, Mahardiani (2015: 6) mendapatkan skor rata-rata untuk tes kemampuan literasi matematis yaitu 48,69 pada interval 1 – 100. Sedangkan Hasanah (2015: 7) melakukan studi pendahuluan di SMP Negeri 2 Turi dengan hasil tes kemampuan literasi matematis siswa dengan skor rata – rata 36,72%. Hasil yang diperoleh kedua peneliti tersebut masih tergolong rendah, sebab pencapaian skor tersebut masih di bawah 60 % dari skor idealnya (Ibrahim, 2011:5).

Sekolah yang digunakan oleh Mahardiani dan Hasanah, dari data sekolah yang diperoleh SMP Negeri 1 Yogyakarta menempati peringkat 10 dan SMP Negeri 2 Turi menempati peringkat 44 berdasarkan Nilai UN pada tahun 2015 (<http://pendidikan-diy.go.id>). Sedangkan SMP N 3 Tempel berada pada peringkat 117 berdasarkan sumber yang sama. Peringkat yang diperoleh SMP N 3 Tempel tersebut masih berada dibawah SMP Negeri 2 Turi.

Hasil observasi pembelajaran di kelas yang dilakukan pada hari Rabu, 17 Februari 2016 menunjukkan bahwa siswa cenderung pasif dalam pembelajaran. Guru berperan aktif dalam mentransfer ilmu pengetahuan, siswa bertugas mencatat dan cenderung menghafal rumus yang diberikan oleh guru. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mengerjakan soal

sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru tersebut. Siswa terlihat jarang berkomunikasi dengan guru terkait materi yang sedang diajarkan. Siswa hanya menunggu penjelasan dari guru kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan soal latihan. Soal latihan yang diberikan adalah soal-soal rutin yang diambil dari buku paket yang dipinjamkan oleh perpustakaan sekolah. Siswa mengerjakan dengan cara rutin yang telah disampaikan oleh guru.

Situasi ini tidak jauh berbeda dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru matematika SMP N 3 Tempel kelas VII yaitu dengan Ibu Ninik Budi Astuti pada hari Rabu, 17 Februari 2016. Menurut beliau, siswa memiliki kecenderungan tidak menyukai pelajaran matematika. Siswa hanya menuntaskan kewajiban saja sebagai pelajar sekolah menengah yang harus menerima pelajaran matematika. Hasil wawancara dengan sebagian siswa menghasilkan kesimpulan bahwa siswa merasa terbebani dengan pelajaran matematika, siswa menganggap pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit sehingga mereka enggan untuk mereview atau mempelajari kembali sendiri materi yang telah diajarkan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa sikap disposisi matematis siswa masih rendah karena belum sesuai dengan tujuan pendidikan matematika pada poin ke lima dan enam, yaitu memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam pemecahan masalah dan memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dalam matematika dan pembelajarannya.

National Council of Teachers of Mathematics (NCTM)

mengungkapkan aspek-aspek disposisi matematis adalah sebagai berikut.

- a. Percaya diri dalam menggunakan matematika untuk menyelesaikan masalah, mengkomunikasikan ide-ide matematis, dan memberikan argumentasi.
- b. Berpikir fleksibel dalam mengeksplorasi ide-ide matematis dan mencoba metode alternatif dalam menyelesaikan masalah.
- c. Gigih dalam mengerjakan tugas matematika.
- d. Berminat, memiliki keingintahuan (*curiosity*), dan memiliki daya cipta (*inventiveness*) dalam beraktivitas matematika.
- e. Memonitor dan merefleksi pemikiran dan kinerja.
- f. Menghargai aplikasi matematika pada disiplin ilmu lain atau dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Mengapresiasi peran matematika sebagai alat dan sebagai bahasa.

Berdasarkan uraian NCTM tersebut, disposisi matematis perlu dikembangkan melalui pembelajaran matematika.

Menyadari akan pentingnya kemampuan literasi matematis dan disposisi matematis, guru harus mengupayakan pembelajaran dengan menerapkan model-model pembelajaran yang dapat memberikan peluang dan mendorong siswa untuk melatih kemampuan literasi matematis dan disposisi matematisnya. Salah satu metode pembelajaran yang sesuai dengan masalah yang dihadapi siswa dan guru diatas adalah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Resource Based Learning* atau pembelajaran berbasis aneka sumber yaitu pendekatan pembelajaran yang tidak hanya berpaku pada satu sumber saja tetapi juga memanfaatkan sumber-sumber yang ada disekitar kita. *Resource Based Learning* merupakan pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Menurut Nasution (2009: 18) *Resource Based Learning* adalah segala bentuk belajar yang langsung menghadapkan murid dengan sesuatu atau sejumlah sumber belajar secara individu atau kelompok dengan segala kegiatan belajar yang berkaitan dengan itu, bukan dengan cara konvensional dimana guru menyampaikan bahan pelajaran kepada murid. Jadi dalam *Resource Based Learning* guru bukan merupakan satu-satunya sumber belajar. Murid dapat belajar dalam kelas, dalam laboratorium, dalam ruang perpustakaan, dalam ruang sumber belajar yang khusus atau bahkan di luar sekolah.

Sumber belajar ditujukan kepada siswa, bukan guru. Belajar berdasarkan sumber atau *Resource Based Learning* bukan sesuatu berdiri sendiri, melainkan bertalian dengan sejumlah perubahan-perubahan yang mempengaruhi pembinaan kurikulum. Menurut Nasution (2009: 19) perubahan-perubahan itu mengenai:

1. Perubahan dalam sifat dan pola ilmu pengetahuan manusia
2. Perubahan dalam masyarakat dan tafsiran kita tentang tuntutanannya
3. Perubahan tentang pengertian kita tentang anak dan caranya belajar
4. Perubahan dalam media komunikasi

Selain aspek pembelajaran, kemampuan awal yang dimiliki siswa juga merupakan aspek yang akan ditinjau dalam penelitian ini. Ketika mempelajari matematika siswa cenderung mengalami kesulitan dalam menguasai konsep baru jika konsep lama yang berkaitan secara langsung belum dikuasai dengan baik. Pengkategorian siswa berdasarkan Kemampuan Awal Matematis (KAM) dilakukan untuk mengelompokkan siswa sesuai dengan

kemampuan awal matematis yang dimilikinya sebelum pembelajaran dilaksanakan. Siswa dikelompokkan kedalam tiga kategori kemampuan awal, yaitu kemampuan awal tinggi, sedang dan rendah. Selain itu, berdasarkan kategori KAM siswa, peneliti juga ingin melihat interaksi antara kategori KAM dan pendekatan pembelajaran dalam meningkatkan literasi matematis siswa dan disposisi matematis siswa.

Atas berbagai data dan pertimbangan di atas, maka diperlukan penelitian yang mengkaji peningkatan kemampuan literasi dan disposisi matematis siswa SMP melalui pendekatan pembelajaran *Resource Based Learning*. Penelitian tersebut terangkai dalam judul “Peningkatan Kemampuan Literasi dan Disposisi Matematis Siswa SMP melalui Pendekatan *Resource Based Learning*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat interaksi antara pembelajaran dan KAM terdapat peningkatan kemampuan literasi matematis siswa?
2. Apakah peningkatan kemampuan literasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran Pendekatan *Resource Based Learning* berbeda dibanding peningkatan kemampuan literasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional?
3. Apakah terdapat interaksi antara pembelajaran dan KAM terhadap peningkatan disposisi matematis siswa?

4. Apakah peningkatan disposisi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran Pendekatan *Resource Based Learning* berbeda dibanding peningkatan disposisi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui ada atau tidak adanya interaksi antara pembelajaran dan KAM terhadap peningkatan kemampuan literasi matematis siswa.
2. Mengetahui dan menelaah perbedaan kemampuan literasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran Pendekatan *Resource Based Learning* dibanding peningkatan kemampuan literasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
3. Mengetahui ada atau tidak adanya interaksi antara pembelajaran dan KAM terhadap peningkatan kemampuan disposisi matematis siswa.
4. Mengetahui dan menelaah perbedaan kemampuan disposisi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran Pendekatan *Resource Based Learning* dibanding peningkatan kemampuan disposisi siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

D. Asumsi Dasar Penelitian

Asumsi dasar adalah suatu pernyataan yang diakui kebenarannya tanpa harus dibuktikan terlebih dahulu (Ibnu, 2003: 75). Berdasarkan pengertian tersebut, asumsi dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran muncul sesuai kehendak siswa sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.
2. Peneliti diasumsikan sudah layak untuk melaksanakan penelitian karena sudah memiliki kemampuan teoritis dan metodologis yang cukup sebagai bekal untuk melakukan penelitian serta arahan dari dosen pembimbing dalam melaksanakan penelitian.
3. Semua siswa mendapatkan fasilitas dan kesempatan yang sama dalam memperoleh pembelajaran matematika.
4. Siswa mengerjakan soal *Pretest* dan *Posttest* kemampuan literasi matematis serta *Prescale* dan *Postscale* disposisi matematis dengan serius sehingga hasilnya benar-benar menunjukkan kemampuan literasi dan disposisi matematis siswa.
5. Pembelajaran matematika dengan pendekatan *Resource Based Learning* yang dilaksanakan peneliti di kelas eksperimen sesuai dengan RPP yang telah disusun peneliti.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan untuk menguji perbedaan kemampuan literasi dan disposisi matematis siswa dengan pembelajaran menggunakan pendekatan *Resource Based Learning*. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas VII SMP N 3 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016 pada semester genap. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bangun datar dengan subbab keliling dan luas daerah segitiga. Instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur disposisi matematis siswa merupakan hasil dari

adopsi skala disposisi matematis yang dibuat oleh Ali Mahmudi sekaligus digunakan dalam penelitiannya.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru

- a. Terperolehnya inovasi pembelajaran matematika dari dan oleh guru yang menitikberatkan pada penerapan pendekatan *Resource Based Learning*
- b. Dengan adanya penelitian ini maka terjalin kerjasama atau kolaborasi sesama guru mata pelajaran matematika di SMP.
- c. Dapat memberikan sumbangsih dan pengabdian guru dalam turut serta mencerdaskan kehidupan anak bangsa melalui profesi yang ditekuninya.

2. Bagi peserta didik

- a. Tercapainya kompetensi peserta didik di bidang matematika, khususnya pada materi segitiga.
- b. Hasil belajar peserta didik dalam pelajaran matematika khususnya pada materi segitiga dapat meningkat.
- c. Proses pembelajaran yang efektif dari penerapan pendekatan *Resource Based Learning* dalam mata pelajaran matematika khususnya pada materi segitiga dapat diterima.
- d. Penerapan pendekatan *Resource Based Learning* dapat dikembangkan atau diterapkan pada peserta didik di kelas-kelas yang lain.

3. Bagi peneliti

- a. Menambah wawasan bagi peneliti tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam bidang studi matematika.

- b. Menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti tentang tata cara dan proses penelitian dalam pendidikan.

4. Bagi sekolah

Diperoleh panduan inovatif pembelajaran matematika dengan pendekatan *Resource Based Learning* yang selanjutnya diharapkan dipakai di kelas-kelas lainnya di SMP.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini meliputi.

1. Interaksi

Interaksi dalam penelitian ini merupakan hubungan yang saling mempengaruhi antara pembelajaran yang diberikan dengan kemampuan awal matematis siswa. Ada atau tidak adanya interaksi antara pembelajaran dengan kemampuan awal matematis siswa dapat dilihat dari peningkatan nilai *N-Gain* tes kemampuan literasi dan disposisi matematis siswa pada setiap level KAM.

2. Peningkatan

Peningkatan dalam penelitian ini didasarkan pada perolehan *N-Gain* (*normalized gain*) dengan formula yang dikenalkan oleh Hake (Meltzer, 2002:3) seperti yang tersaji berikut.

a. Kemampuan Literasi Matematis (LM)

$$G_{LM} = \frac{\text{posttest} - \text{pretest}}{\text{skorideal} - \text{pretest}}$$

b. Disposisi Matematis (DM)

$$G_{DM} = \text{postscale} - \text{prescale}$$

Pembelajaran dikatakan lebih baik jika rata-rata *N-Gain* kemampuan literasi dan *Gain* disposisi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *Resource Based Learning* berbeda secara signifikan dibandingkan rata-rata *N-Gain* kemampuan literasi dan *Gain* disposisi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

3. Literasi Matematis

Literasi matematis merupakan suatu kemampuan seorang individu untuk merumuskan, menggunakan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks. Dalam penelitian ini kemampuan literasi yang diukur terbatas hanya level 1 sampai dengan level 3.

Tabel 1.1
Operasional Level 1 sampai 3 Kemampuan Literasi Matematis

Level	Operasional Level
1	Para siswa dapat menjawab pertanyaan yang konteksnya umum dan dikenal serta semua informasi yang relevan tersedia dengan pertanyaan yang jelas. Mereka bisa mengidentifikasi informasi dan menyelesaikan prosedur rutin menurut instruksi eksplisit. Mereka dapat melakukan tindakan sesuai dengan stimuli yang diberikan.
2	Para siswa dapat menginterpretasikan dan mengenali situasi dalam konteks yang memerlukan inferensi langsung. Mereka memilah informasi yang relevan dari sumber tunggal dan menggunakan cara representasi tunggal. Para siswa pada tingkatan ini dapat mengerjakan algoritma dasar, menggunakan rumus, melaksanakan prosedur atau konvensi sederhana. Mereka mampu memberikan alasan secara langsung dan melakukan penafsiran harafiah.
3	Para siswa dapat melaksanakan prosedur dengan baik, termasuk prosedur yang memerlukan keputusan secara berurutan. Mereka dapat memilih dan menerapkan strategi memecahkan masalah yang sederhana. Para siswa pada tingkatan ini dapat menginterpretasikan dan menggunakan representasi berdasarkan sumber informasi yang berbeda dan mengemukakan alasannya. Mereka dapat mengkomunikasikan hasil interpretasi dan alasan mereka.

Level 1 sampai 3 dipilih karena pada dasarnya siswa Indonesia telah mengikuti PISA untuk beberapa tahun. Namun hasil yang ditunjukkan bahwa dari 6 level soal yang diberikan, siswa Indonesia yang mencapai level 6 (0%), hanya 0.1% siswa yang mencapai level 5, 0.9% siswa mencapai level 4, 5.4% siswa mencapai level 3, 16.9% siswa mencapai level 2, 33.1% siswa mencapai level 1, dan kebanyakan siswa Indonesia (43.5%) berada di bawah level 1 yang berarti siswa belum memiliki kemampuan literasi matematis (Murod, 2015: 706).

4. Disposisi Matematis

Disposisi matematis yang dikaji pada penelitian ini adalah sikap siswa terhadap matematika yang diwujudkan melalui tindakannya dalam menyelesaikan tugas matematika, mencakup aspek-aspek (1) kepercayaan diri; (2) kegigihan atau ketekunan; (3) fleksibilitas dan keterbukaan berpikir; (4) minat dan keingintahuan; dan (5) kecenderungan untuk memonitor proses berpikir dan kinerja sendiri.

5. Pendekatan *Resource Based Learning*

Pendekatan pembelajaran *Resource Based Learning* atau pembelajaran berbasis aneka sumber yaitu pendekatan pembelajaran yang tidak hanya berpaku pada satu sumber saja tetapi juga memanfaatkan sumber-sumber yang ada disekitar kita.

Pendekatan *Resource Based Learning* berperan penting dalam pembelajaran matematika diantaranya: 1) Menambah pengetahuan siswa dengan berbagai sumber; 2) Melatih siswa dalam mencari sumber belajar

selain sumber yang diberikan oleh guru; 3) Meminimalkan ketergantungan siswa pada guru (satu sumber).

6. Pembelajaran Konvensional

Pembelajaran konvensional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang biasa dilakukan di SMP dalam pembelajaran matematika yaitu metode ceramah.

6. Kemampuan Awal Matematis

Kemampuan Awal Matematis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecakapan mula-mula yang dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran matematika berdasarkan nilai UTS semester genap dan ulangan harian siswa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dan KAM terhadap peningkatan kemampuan literasi matematis siswa
2. Peningkatan kemampuan literasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan RBL (*Resource Based Learning*) berbeda secara signifikan dibandingkan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
3. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dan KAM terhadap peningkatan disposisi matematis
4. Peningkatan disposisi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan RBL (*Resource Based Learning*) tidak berbeda secara signifikan dibandingkan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan saran untuk guru matematika dan penelitian sebagai berikut:

1. Bagi guru matematika, peneliti menyarankan untuk menerapkan pembelajaran dengan pendekatan RBL (*Resource Based Learning*) sebagai alternatif pembelajaran guna memfasilitasi peningkatan kemampuan literasi matematis siswa pada khususnya dan kemampuan matematika pada umumnya. Pembelajaran menggunakan pendekatan RBL (*Resource Based Learning*) dapat diterapkan untuk seluruh siswa tanpa memperhatikan latar belakang kategori KAM.
2. Bagi penelitian berikutnya, peneliti menyarankan beberapa hal berikut:
 - a. Pengelompokan siswa pada saat pembelajaran diusahakan dikelompokkan secara berbeda agar pembelajaran lebih dinamis. Sehingga dengan pembelajaran yang lebih dinamis dimungkinkan akan berpengaruh terhadap hasil penelitian.
 - b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk membahas materi bangun datar segitiga seutuhnya, kalau perlu bangun datar secara keseluruhan, tidak terbatas pada keliling dan luas daerah segitiga.
 - c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam lagi mengenai pencapaian tiap level pada kemampuan literasi matematis agar pencapaiannya dapat diketahui lebih mendetail lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning* (teori dan aplikasi PAIKEM). Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Andriyani, Yuli. 2011. Pengaruh Penerapan *Resource Based Learning* Dengan Penugasan Terstruktur Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Mts Negeri Sleman Kota Pada Pokok Bahasan Segitiga. Skripsi Sarjana S1 Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga. Yogyakarta: Tidak Diterbitkan.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2013. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BBC. *Asia Peringkat Tertinggi Sekolah Global, Indonesia Nomor 69*. Tersedia [Online]
http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2015/05/150513_majalah_asia_sekolah_terbaik
- Budhi, Wono Setya. 2006. Matematika untuk SMP Kelas VII Semester 2. Jakarta: Erlangga.
- Depdiknas. 2008. Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Fitriana, Hanny. 2010. *Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Tidak Diterbitkan.
- Frentika, Diena. 2014. *Peningkatan Kemampuan Penalaran Adaptif dan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran Matematika Kontekstual*

Berbasis Potensi Pesisir. Skripsi S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yogyakarta: Tidak Diterbitkan.

H. Mohamad Surya. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy.

Hasanah, Okiria Uswatun. 2015. *Peningkatan Kemampuan Literasi Dan Disposisi Matematis Siswa Smp Melalui Pendekatan Pembelajaran Model Eliciting Activities (Meas)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga. Tidak Diterbitkan.

Hidayah, Nurul. 2014. *Peningkatan Kemampuan Generalisasi Matematis dan Disposisi Matematis Melalui Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Penemuan Terbimbing*. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga. Tidak Diterbitkan.

<http://pendidikan-diy.go.id/> (diakses pada Maret 2016)

Ibrahim dan Suparni. 2008. *Startegi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga.

Ibrahim. 2011. *Peningkatan Kemampuan Komunikasi, Penalaran, dan Pemecahan Masalah Matematis serta Kecerdasan Emosional melalui Pembelajaran Berbasis Masalah pada Siswa Sekolah Menengah Atas*. Disertasi. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. Bandung: Tidak diterbitkan.

Irianto, H. Agus. 2015. *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.

Istianah, Euis. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematik dengan Pendekatan Model Eliciting Activities (MEAs) pada Siswa SMA dalam Jurnal Infinity, Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung, Vol. 2, No. 1, Februari 2013*. [Online]. Tersedia: <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/>.

- Izzaty, dkk. 2010. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Jurgensen, C Ray, Richard G Brown, dan John W Jurgensen. 2000. *Geometry*. Boston: McDougal Littell.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- Kusumah, Yaya S. 2011. *Literasi Matematis*. Makalah disampaikan dalam Seminar Nasional Jurusan PMIPA FKIP Universitas Lampung pada 26 November 2011. Prosiding ISBN: 978-979-8510-32-8.
- Lawshe, C. H. 1975. *A Quantitative Approach to Content Validity presented at Content Validity II, a conference held at Bowling Green State University, 18 July 1975*. [Online]. Tersedia: <http://bwgriffin.com/>.
- Mahardiani, Dewi. 2015. *Peningkatan Kemampuan Literasi Dan Disposisi Matematis Siswa SMP Melalui Model Pembelajaran Matematika Knisley (Mpmk)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga. Yogyakarta: Tidak Diterbitkan
- Mahmudi, Ali. 2010. *Pengaruh Pembelajaran Dengan MHM (Mathematics Habits Of Mind) Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif, Kemampuan Pemecahan Masalah, dan Disposisi Matematis, serta Persepsi Terhadap Kreativitas*. Disertasi Doktor pada UPI Bandung, Tidak Diterbitkan.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marzuqoh. 2015. *Peningkatan Kemampuan Literasi Dan Disposisi Matematis Siswa Smp Melalui Model Pembelajaran Osborn*. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga. Yogyakarta: Tidak Diterbitkan
- Meltzer, D. E. 2002. *The Relationship between Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gains in Physics: A Possible "Hidden Variable" in Diagnostic Pretest Scores*. [Online]. Tersedia: <http://physicseducation.net/>.

- Mulyana, Endang. 2007. *Pengaruh Model Pembelajaran Matematika Knisley terhadap Peningkatan Pemahaman dan Disposisi Matematis Siswa Sekolah Menengah Atas Program Ilmu Pengetahuan Alam*.
- Nasution, S., 2005. *Berbagai Pendekatan dalam Proses dan Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nurhayati, Intan Nela. 2014. *Meningkatkan Literasi Matematis Siswa SMP dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Model-Eliciting Activities*. Tesis. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. Bandung: Tidak diterbitkan.
- Octaviana, Devi. 2015. *Peningkatan Kemampuan Literasi dan Disposisi Matematis Siswa SMP melalui Strategi REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga. Yogyakarta: Tidak Diterbitkan.
- Permendikbud Nomor 54 Tahun 2014
- Ramadhan, Danny dan Wasis. 2013. *Analisis Perbandingan Level Kognitif dan Keterampilan Proses Sains dalam Standar Isi (SI), Soal Ujian Nasional (UN), Soal Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS), dan Soal Programme for International Student Assessment (PISA) dalam Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika, Vol. 2 No. 1 Tahun 2013*. [Online]. Tersedia: <http://ejournal.unesa.ac.id/>.
- Sagala, Syaiful. 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Group
- Setiabudi, Wawan. 2015. *Peningkatan Kemampuan Literasi dan Disposisi Matematis Siswa SMP Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) dengan Pendekatan Contextual Teaching*

and Learning. Skripsi Sarjana S1 Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga. Yogyakarta: Tidak Diterbitkan.

Subanindro. 2012. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Trigonometri Berorientasikan Kemampuan Penalaran dan Komunikasi Matematik Siswa SMA*. Prosiding ISBN: 978-979-16353-8-7.

Sugandi, Milla Mustikawati. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Osborn untuk Meningkatkan Literasi dan Disposisi Matematis Siswa SMP (Studi Eksperimen pada Siswa SMP di Kota Cimahi)*. Tesis. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. Tidak diterbitkan.

Sugiman. 2008. *Pandangan Matematika sebagai Aktivitas Insani Beserta Dampak Pembelajarannya* dalam Jurnal Pendidikan Matematika.

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno. 2010. *Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Resource Based Learning*. Jurnal Aksioma IKIP PGRI Semarang.

Syaban, M. 2009. *Menumbuhkembangkan Daya dan Disposisi Matematis Siswa Sekolah Menengah Atas Melalui Pembelajaran Investigasi*. Jurnal Pendidikan UPI. 3, (2), 130.

The Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). 2015. PISA 2015 Draft Mathematic Framework. [Online]. Tersedia: <http://www.oecd.org/>

The Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). 2013. PISA 2012 Result Overview. [Online]. Tersedia: <http://www.oecd.org/>

Tim Dosen FIP-IKIP Malang. 1980. *Pengantar Dasar-Dasar Pendidikan*.
Malang: Usaha Nasional.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003.

Wahyudin. 2008. *Pembelajaran dan Model-model Pembelajaran Seri 3*. Jakarta :
CV. IPA Abong.

